

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Juni 2025**

Amalinda Gustrilia

HUBUNGAN MASA KERJA DAN PENDIDIKAN DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN STANDAR PROSEDURE OPERASIONAL PENCEGAHAN RISIKO JATUH DI RUANG BEDAH RSUD JENDERAL AHMAD YANI KOTA METRO TAHUN 2025

xvi + 58 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Kurangnya kepatuhan perawat dalam menerapkan SPO dapat meningkatkan risiko insiden jatuh yang berdampak pada cedera fisik, data *National Patient Safety Agency* mencatat bahwa terdapat lebih dari 1,8 juta insiden keselamatan pasien. Di Indonesia, menurut laporan Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKPRS), insiden pasien jatuh termasuk dalam lima besar insiden keselamatan pasien, dengan 14% dari total kejadian merupakan kasus jatuh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara masa kerja dan pendidikan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO pencegahan risiko jatuh. Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh perawat di ruang bedah berjumlah 52 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total populasi*. Instrumen berupa kuesioner dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji *chi-Square* dengan analisis *univariat* dan *bivariat*. Hasil penelitian didapatkan hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kepatuhan perawat ($p = 0,002$) dan antara pendidikan dengan kepatuhan perawat ($p = 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa perawat dengan masa kerja lebih lama dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih patuh terhadap pelaksanaan SPO pencegahan risiko jatuh.

Kata kunci : Masa kerja, pendidikan, kepatuhan, risiko jatuh, SPO.

Referensi : 40 (2015-2025)

**TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING
APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
Thesis, June 2025**

Amalinda Gustrilia

**THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK EXPERIENCE AND
EDUCATIONAL LEVEL WITH NURSES' COMPLIANCE IN
IMPLEMENTING STANDARD OPERATING PROCEDURES (SOP) FOR
FALL RISK PREVENTION IN THE SURGICAL WARD OF RSUD
JENDERAL AHMAD YANI METRO CITY IN 2025**

xvi + 58 pages, 11 tables, 2 figures, 11 attachment

ABSTRACT

Lack of nurse compliance in implementing Standard Operating Procedures (SOP) can increase the risk of fall incidents, which may lead to physical injuries. According to data from the National Patient Safety Agency, there were over 1.8 million patient safety incidents recorded. In Indonesia, the Hospital Patient Safety Committee (KKPRS) reported that falls are among the top five hospital safety incidents, accounting for 14% of the total cases. The objective of this study was to determine the relationship between work experience and education level with nurse compliance in implementing SOPs for fall risk prevention. This research used an analytical design with a cross-sectional approach. The population consisted of all nurses working in the surgical ward, totaling 52 respondents. The sampling technique used was total populasi. Data collection instruments included a questionnaire and an observation checklist. Data were analyzed using Chi-Square test, including univariate and bivariate analyses. The results showed a significant relationship between work experience and nurse compliance ($p = 0.002$), as well as between educational level and nurse compliance ($p = 0.001$). These findings indicate that nurses with longer work experience and higher educational levels tend to be more compliant with SOP fall risk implementation.

Keywords : Length of service, education, compliance, risk of falling

Referensi : 40 (2015-2025)